

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dari proses penciptaan inovatif berbahan utama batuan local Pacitan (druzy) ini adalah terbukti bahwa batu druzy sebagai batuan local apabila dipadukan dengan desain yang menarik dapat menjadi sebuah karya perhiasan yang elegan, atraktif serta eksklusif. Dalam penelitian kali ini pencipta menggunakan material perak sterling (sterling silver) berkadar 925 sebagai pengikat batu druzy tersebut. Penting untuk dipahami bahwa ada beberapa elemen yang harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil tersebut, yaitu perlu pemilihan batu druzy secara jeli karena banyak sekali jenis batu druzy yang ada di pasaran, terutama dari warnanya. Sebagian warna ada yang amat menyolok sehingga terkesan murah dan tidak elegan. Untuk itulah kecermatan dalam memilih dan memilah amat vital. Selain dari pemilihan warna dan bentuk batu, tentu saja unsure yang amat penting adalah desain keseluruhan dari perhiasan tersebut.

Kesimpulan lainnya adalah salah satu cara memvisualisasikan atau merealisasikan perhiasan bercita rasa global dengan menggunakan batuan local dengan motif Indonesia adalah kita harus senantiasa up date dengan trend perhiasan dunia terkini untuk kemudian memadukannya dengan kekayaan atau identitas budaya bangsa yang kita miliki ini. Hal ini merupakan salah satu cara menjawab tantangan pasar global yang mau tidak mau harus kita hadapi agar dapat terus eksis.

Jenis perhiasan yang dihasilkan dari perpaduan motif tradisional Indonesia dengan batuan local (druzy) tersebut dalam penelitian ini adalah bros, liontin, bros-liontin (two in one) dan cincin. Alasan mengapa ketiga perhiasan tersebut yang dibuat adalah melihat kenyataan yang ada bahwa sebagian besar perempuan, baik yang karir atau non karir, utamanya yang menggunakan hijab mutlak

membutuhkan bros dalam kesehariannya. Untuk itulah pencipta membuat lebih banyak bros dibanding jenis perhiasan lainnya, disusul liontin yang mudah dipadukan dengan kalung atau rantai serta cincin. Salah satu alasan lain mengapa pencipta tidak menciptakan kalung per set dan gelang adalah sulitnya mencari batuan druzy dengan warna dan bentuk yang sama persis atau hampir sama untuk dijadikan set gelang atau kalung. Hal atau keunikan inilah yang tidak atau jarang dimiliki oleh jenis batuan lainnya. Masing-masing batu druzy selalu memiliki bentuk, karakter dan warna yang berbeda, walaupun berusaha dibentuk oleh pengrajin batu namun tetap sangat sulit untuk dihasilkan bentuk yang persis sama.

Saran yang ingin pencipta ingin sampaikan dalam penelitian kali ini adalah agar kegiatan penelitian atau penciptaan ini dapat terus diselenggarakan dan ditingkatkan kualitas maupun kuantitas pesertanya secara lebih baik, terutama dari segi penyediaan dananya. Apabila hal ini dapat tercapai, dapat dipastikan akan semakin menumbuhkan suasana berkreasi dan berpikir yang semakin kondusif dan membuahkan hasil yang bermanfaat tidak hanya bagi segenap civitas akademika ISI Yogyakarta, melainkan juga bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu peran atau tanggung jawab dosen atau tenaga pengajar untuk senantiasa aktif melakukan penelitian (penciptaan) juga terus terasah sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

KEPUSTAKAAN

Brus, Rene, (2011), *Crown Jewelry and Regalia of the World*, The Pepin Press, Amsterdam.

Drutt, Helen W. English, (1995), *Jewelry of Our Time*, Thames and Hudson Ltd, London.

Forty, Adrian, (2005), *Object of Desire*, Cameron Books, Dumfriesshire.

Game, Amanda and Elizabeth Goring, (2001), *Jewelry Moves*, MMS Publishing Ltd, Scotland.

Gustami, SP., (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Penerbit Prasista, Yogyakarta

Hamilton, W.R, (1975), *The Hamlyn Guide to Minerals, Rocks and Fossils*, The Hamlyn Publishing Group Ltd, London.

Lagomarsino, James, (2008), *A Pocket Guide to Rocks and Minerals*, Parragon Books Ltd, Bath.

May, Andrew, (1998), *Indonesian Ornamental Design*, The Pepin Press, Amsterdam and Kuala Lumpur.

Richer, Anne and Bruce W. Carpenter, (2011), *Gold Jewellery of the Indonesia Archipelago*, Editions Didier Millet Pte Ltd, Singapore.

Rodgers, Susan, (1988), *Jewelry from Indonesia, Malaysia and the Philippines*, Prestel-Verlag, Munich.

Setia Graha, Doddy, (1987), *Batuan dan Mineral*, Penerbit Nova, Bandung.

Webtografi

www.vam.co.uk

www.deliavonrueti.cum

www.ucsilverbali.com